

**FUNGSI TARI GENDONG SEBAGAI RITUS PENYUCIAN  
DI SUKU AKIT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

**TESIS**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Seni*



**Oleh**

**MILA AKTASIH  
1707759**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**FUNGSI TARI GENDONG SEBAGAI RITUS PENYUCIAN  
DI SUKU AKIT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

Oleh  
Mila Aktasih  
S.Pd Universitas Islam Riau, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana Pendidikan Seni

© Mila Aktasih 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TESIS**  
**FUNGSI TARI GENDONG SEBAGAI RITUS PENYUCIAN**  
**DI SUKU AKIT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

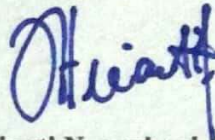
Oleh :  
Mila Aktasih  
(1707759)

Disetujui dan Disahkan Oleh:  
Pembimbing I



**Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D**  
NIP. 196305171990032001

Pembimbing II



**Dr. Trianti Nugraheni, M. Si**  
NIP. 197303161997022001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Seni  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Tri Karyono, M.Sn**  
NIP. 196611071994021001

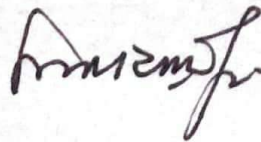


**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TESIS**  
**FUNGSI TARI GENDONG SEBAGAI RITUS PENYUCIAN**  
**DI SUKU AKIT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

Oleh :  
Mila Aktasih  
(1707759)

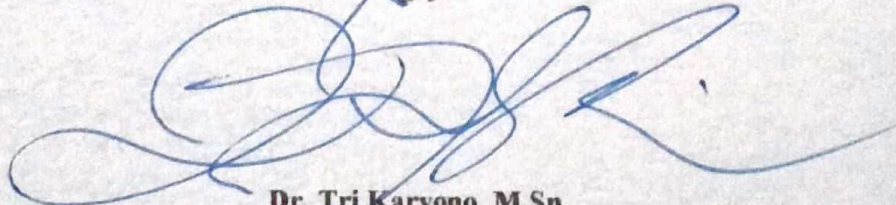
Disetujui dan Disahkan Oleh:

Penguji I



**Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum**  
NIP. 195212051986112001

Penguji II



**Dr. Tri Karyono, M.Sn**  
NIP. 196611071994021001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Fungsi Tari Gendong sebagai Ritus Penyucian di Suku Akit Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau”**, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2019  
Yang membuat pernyataan,

Mila Aktasih  
NIM. 1707759

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tesis yang berjudul **“FUNGSI TARI GENDONG SEBAGAI RITUS PENYUCIAN DI SUKU AKIT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU”**. Sholawat dan salam tak lupa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam beserta seluruh keluarga, sahabat, dan semua umatnya.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat maupun generai berikutnya yang berhubungan dengan kesenian daerah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam bidang seni khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Bandung, Mei 2019  
Penulis,

Mila Aktasih

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi terhadap berbagai permasalahan, dan memeriksa karya tulis ini demi perbaikan penulisan yang baik.
2. Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan dorongan terhadap berbagai permasalahan, dan memeriksa serta memperbaiki karya tulis ini demi perbaikan penulisan yang baik.
3. Prof. Tati Narawati, S.Sn., M.Hum. selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran penulis kepada penulisan penelitian yang benar.
4. Dr. Tri Karyono, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan sebagai penguji yang telah memberikan semangat dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Kepada Rektor dan Direktur yang telah memberikan fasilitas pendidikan selama penulis menyelesaikan studi.
6. Kepada seluruh dosen Pendidikan Seni Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan pengajaran dan pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan bagi pengembangan wawasan keilmuan dan kemajuan berfikir untuk berbuat sesuatu yang lebih baik, serta seluruh staf akademik yang telah membantu melengkapi surat-surat yang dibutuhkan.
7. Untuk yang tercinta dan teristimewa ayahanda H. Warsidi M.Pd dan Ibunda Hj. Anita S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, serta do'a yang mempermudah langkah saya untuk mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan dalam menyelesaikan tesis ini.

8. Untuk adik-adik tersayang Brilian Aryo Pangestu, Budi Mulia Raja Buana, dan Muhammad Qolbi Fakhrin yang juga memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang sepenuhnya sehingga bisa menyelesaikan penulisan karya ini.
9. Kepada Drs. H. Ismail Arsyad selaku Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah memberikan arahan dan membantu penulis untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.
10. Kepada Murni selaku Kepala Suku Akit serta narasumber lainnya dari suku Akit di Desa Selat Akar yang telah bersedia memberikan informasi dan data-data demi kelancaran penelitian.
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Pendidikan Seni angkatan 2017 yang memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis serta telah berjuang bersama-sama selama proses perkuliahan serta pencapaian gelar dan akan menjadi kenangan yang tidak terlupakan.

Butuh berjuta lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan bagi semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tesis ini. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Wassalam.

Bandung, Mei 2019  
Penulis

Mila Aktasih



## **FUNGSI TARI GENDONG SEBAGAI RITUS PENYUCIAN DI SUKU AKIT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fungsi Tari Gendong di suku Akit Kepulauan Meranti Riau. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dan pendekatan multidisiplin dengan kajian *Performance Study*, dibantu dengan teori kebudayaan, fungsi, dan folklor untuk menganalisis fungsi Tari Gendong pada upacara *Bele Kampung*. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Temuan penelitian ini adalah bahwa fungsi Tari Gendong dalam upacara *Bele Kampung* sebagai ritus penyucian. Tari Gendong memiliki gerak, busana, dan musik iringan sebagai tata nilai spiritual masyarakat yang menunjukkan penghormatan suku Akit kepada roh nenek moyang dalam mengusir roh jahat.

**Kata Kunci :** Fungsi, Tari Gendong, *Bele Kampung*, Suku Akit, Kepulauan Meranti.

## **THE FUNCTION OF GENDONG DANCE AS A PURIFICATION IN AKIT TRIBE AT MERANTI ISLAND DISTRICT RIAU**

### **ABSTRACT**

*This study aims to figure out the function of Gendong dance in Akit tribe at Meranti Island Riau. This study used qualitative paradigm and multidisciplinary approach using the theory of Performance Study, culture, and folklore to formulate function of Gendong dance in Bele Kampung ritual. The research used descriptive analysis method. In collecting the data, the researcher did observation, interview, documentation, and literature review. The finding shows that the function of Gendong Dance at the Bele Kampung ritual which is a purification rite. Gendong dance contains movement, fashion, and accompaniment instrument reflect as a system of values for community to the honour of Akit Tribe towards their ancestors spirits in expelling disturbing spirits.*

**Keywords:** *Fuction, Gendong Dance, Bele Kampung, Akit Tribe, Meranti Island.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Performance Study</i> .....	10
2.1.2 Teori Kebudayaan .....	11
2.1.3 Teori Fungsi .....	12
2.1.4 Folklor.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Paradigma, Pendekatan, dan Metode Penelitian .....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Partisipan .....	25
3.4 Instrumen Penelitian.....	25
3.4.1 Pedoman Observasi .....	26

3.4.2 Pedoman Wawancara .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5.1 Observasi.....	29
3.5.2 Wawancara.....	30
3.5.3 Dokumentasi .....	33
3.5.4 Studi Pustaka.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Reduksi Data/ <i>Reduction Data</i> .....	34
3.6.2 Penyajian Data/ <i>Data Display</i> .....	35
3.6.3 Verifikasi/ <i>Verification</i> .....	35

#### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Temuan Penelitian.....	37
4.1.1 Penyajian Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	37
4.1.1.1 Tahap Persiapan Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	38
4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	48
4.1.1.3 Setelah Pelaksanaan Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	55
4.1.2 Penyajian Gerak Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	56
4.1.2.1 Gerak Pembuka.....	56
4.1.2.2 Gerak Atas.....	59
4.1.2.3 Gerak Melangkah.....	60
4.1.2.4 Gerak Bawah .....	61
4.1.2.5 Geak Penutup.....	62
4.1.3 Penyajian Busana Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	64
4.1.4 Penyajian Musik Irian Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	69
4.2 Pembahasan .....	72
4.2.1 Analisis Penyajian Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	72
4.2.2 Analisis Penyajian Gerak Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	97
4.2.3 Analisis Penyajian Busana Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	105
4.2.3 Analisis Musik Irian Tari Gendong pada Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	112

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1 Kesimpulan .....	120
5.2 Rekomendasi.....	121

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
-----------------------------	------------

<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>132</b>
------------------------	------------

**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Tari Gendong .....	26
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara .....	27
Tabel 4.1 Simbol dan Makna Sesaji pada Tari Gendong.....	46
Tabel 4.2 Ragam Gerak Pembuka Tari Gendong .....	57
Tabel 4.3 Ragam Gerak Atas Tari Gendong .....	59
Tabel 4.4 Ragam Gerak Melangkah Tari Gendong .....	60
Tabel 4.5 Ragam Gerak Bawah Tari Gendong.....	61
Tabel 4.6 Ragam Gerak Penutup Tari Gendong.....	62
Tabel 4.7 Simbol dan Makna Gerak Tari Gendong.....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desa Selat Akar, Kabupaten Kepulauan Meranti Lokasi Penelitian .....	24
Gambar 4.1 Pembuatan Ancak dari Pelepah Rumbia .....	38
Gambar 4.2 Pembuatan Ancak yang menyetupai Kapal dari Pelepah Rumbia .....	39
Gambar 4.3 Pembuatan hiasan Ancak dari Daun Kelapa .....	39
Gambar 4.4 Sesaji yang akan diletakkan di dalam Ancak .....	41
Gambar 4.5 Nasi Besar .....	42
Gambar 4.6 Pulut Kuning.....	44
Gambar 4.7 Pulut Merah .....	44
Gambar 4.8 Tepak Sirih .....	45
Gambar 4.9 Pedupaan .....	50
Gambar 4.10 Rinjisan .....	50
Gambar 4.11 Penabur.....	51
Gambar 4.12 Pelaksanaan Tepung Tawar saat Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	52
Gambar 4.13 Pelaksanaan Tari Gendong saat Upacara <i>Bele Kampung</i> .....	52
Gambar 4.14 Ancak yang akan dipersembahkan di Darat dan di Laut .....	54
Gambar 4.15 Ancak yang akan dipersembahkan di Laut .....	54
Gambar 4.16 Pembuangan kertas <i>Kim Cua</i> pada Ancak yang di Laut.....	55
Gambar 4.17 Gerak Salam pada Gerak Pembuka Tari Gendong .....	57
Gambar 4.18 Busana Tari Gendong.....	65
Gambar 4.19 Baju <i>Bandung</i> .....	66
Gambar 4.20 Kain Panjang .....	66
Gambar 4.21 Selendang .....	67
Gambar 4.22 Sanggul .....	68
Gambar 4.23 Hiasan Kepala.....	69
Gambar 4.24 Alat Musik <i>Gebane</i> .....	70
Gambar 4.25 Alat Musik <i>Serunai</i> .....	70
Gambar 4.26 Alat Musik Gong .....	71
Gambar 4.27 Partitur Musik Tari Gendong.....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Suku Akit

Lampiran 3 Pedoman Wawancara *Bulean* (Pawang)

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pelatih Dan Perias

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Penari

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Pemusik

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Pembuat Sesaji

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Masyarakat

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Surat Penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2015. *Kebudayaan Melayu Riau (Pantun, Syair, Gurindam)*. Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 4. Desember 2015.  
[DOI:<http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v26i4.1283>].
- Aktasih, Mila dan Juju Masunah. 2018. *Changes in The Function of Gendong Dance, Indonesia*. 1<sup>st</sup> International Conference on Art and Design Education (ICADE 2018), Atlantis Press Vol. 225.
- Alkaf, Mukhlas. 2013. *Berbagai Ragam Sajen Pada Pementasan Tari Rakyat Dalam Ritual Slametan*. Gelar: Jurnal Seni Budaya Vol. 11 No.2 Desember 2013.
- Alkaf, Mukhlas. 2016. *Spiritualitas Mistis di Balik Ekspresi Kesenian Rakyat Jaranan*. Acintya, Jurnal Penelitian Seni Budaya- [jurnal.isi-ska.ac.id](http://jurnal.isi-ska.ac.id) Vol 1 No.1.
- Amin, Muhammad. 2010. *Berbusana Melayu Penuh Makna*. Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
- Andika, Rizki Juli. 2018. *Upacara Tepuk Tepung Tawar dalam Proses Perkawinan Adat Melayu (Studi Pandangan Tokokh Adat di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Angelina, Patricia Jessy. 2014. *Makna Ruang Ritual dan Upacara pada Interior Keraton Surakarta*. Jurnal INTRA, Vol. 2, No.2 (2014) 294-301.
- Anisa, Suci Norma. 2018. *Tradisi Bakar Menyan dalam Pra Acara Pernikahan di Dusun Plandi Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan (Perspektif Aqidah Islam)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Azizah, Nur. 2016. *Perilaku Moral dan Religius Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*. Jurnal Psikologi UGM, Volume 33, No.1, 1-16. ISSN: 0215-8884.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Bandung: Kanisius.
- Bisri, Moh Hasan. (2007). *Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta*. Harmonia, Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni Vol. VIII No. 1 / Januari – April 2007.
- Caturwati, Endang. 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreatifitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.

- Citra, Delima, dkk. 2018. *Tradisi Tari Gendong pada Masyarakat Suku Asli Anak Rawa Kampung Penyengat Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*. JOM FKIP Volume 5 Edisi 1 Januari 2018.
- Dananjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia; Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT. Temprint
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Ferry. 2006. *Posmodernisme Kode Visual dalam Iklan Komersial*. Mediator: Jurnal Komunikasi Vol. 7 No.1 103-114.
- Djelantik, A. A. M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Dundes, Alan. 1965. *The Study of Folklore*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Duri, Devika dkk. 2013. *Bentuk Penyajian Gebane dalam Upacara Perkawinan di Kampung Pulau Kecamatan Rengat Riau*. E-jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol. 2 No. 1 2013 Seri B.
- Eliade, Mircea. 2002. *Sakral dan Profan*, diterjemahkan oleh Nurwanto. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Endraswara, Suwardi. 2010. *Folklore Jawa; Macam, Bentuk dan Nilainya*. Jakarta: Penaku.
- Gardjito, Murdiati, dkk. 2018. *Ragam Kuliner Aceh: Nimat yang Sulit Dianggap Remeh*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Geertz, C. 1973. *The Interpretation Of Culture*. New York: Basic Book.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari ; Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hakiki, Kiki Muhammad. 2011. *Politik Identitas Agama Lokal (Studi Kasus Aliran Kebatinan)*. Analisis: Jurnal Studi Keislaman, ejournal.radenintan.ac.id, Vol. XI, No. 1, Juni 2011.
- Hamidy, U.U. 1991. *Masyarakat Terasing Daerah Riau di Gerbang Abad XXI*. Pekanbaru: Zamrud.

- Harisah, Afifah dan Zulfitri Masiming. 2008. *Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial*. Jurnal SMARTek, Vol. 6, No. 1.
- Harnish, David D. 2006. *Bridges to the Ancestors; Music, Myth, and Cultural Politics at an Indonesia Festival*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Hasbullah, dkk. 2017. *Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu (Kajian Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan)*. Jurnal Ushuluddin, Vol. 25, No. 1 [DOI: 10.24014/jush.v25il.2742].
- Hassan, Hanita. 2014. *The Representation of Malaysian Cultures in Tourism Brochures*. Jurnal Procedia- Social and Behavior Sciences 118 (2014) 140-151.
- Hayati, Nurlela. 2011. *Gambaran Umum Masyarakat Terasing di Riau*. Lentera (Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial), Vol. 2, No.04.
- Hayon, Niko. 1986. *Ekaristi: Perayaan Keselamatan Dalam Bentuk Tanda*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidajat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari, Pengetahuan Praksis bagi Guru Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra.
- Hidajat, Robby. 2006. *Relasional Simbolis Desa, Sungai, dan Pundhen dengan Pertunjukan Wayang Topeng Malang di Dusun Kedungmonggo, Karangpandan*. Jurnal Kejawen, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016.
- Hidajat, Robby. 2008. *Seni Tari ; Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari bagi Guru*. Malang : Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra.
- Hisyam, Muhammad. 2005. *Potret Penghulu dalam Naskah, Sebuah Pengalaman Penelitian*. Jurnal Wacana Vol. 7, No. 2, Oktober 2005.
- Hoed, Benny. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Iballa, Dona Kahfi M.A. 2016. *Tradisi Mandi Balimau di Masyarakat Kuntu: Living Hadis sebagai Bukti Sejarah*. Jurnal Living Hadis, Vol. 1, No. 2 Oktober 2016. ISSN: 2528-765.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : GP Press.



- Ismujihastuti, R.A Granita Dwisthi dan Adi Bayu Mahadian. 2015. *Representasi Wanita dalam Sampul Album Raisa (Analisis Roland Barthes Terhadap Sampul Album Raisa Andriana "Raisa" dan "Heart to Heart")*. e-Proceeding of Management, Vol. 2, No.1 April 2015, ISSN: 2355-9357.
- Iswatoro, Gatot. 2018. *Kesenian Musik Tradisional Gamelen Jawa Sebagai Kekayaan Budaya Bangsa Indonesia*. Jurnal Sains Terapan Pariwisata, Vol. 3, No.1.
- Jalaluddin. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Ta'bid: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam) Vol. 17, No. 1.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Karmela, Siti Heidi., dan Nur Agustiningsih. 2017. *Candi Muara Jambi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal Jambi dalam Periodisasi Hindu-Budha*. ISTORIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari, Vol.1, No.1.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Koentjaraningrat. 1992. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurusawa, Fuyuki. 2002. *A Requiem for the 'Primitive'*. History of Human Sciences. SAGE Publications (London, Thousand Oaks, CA and New Delhi) [0952-6951(200208)15:3;1-24; 026165]. Vol. 15 No. 3, pp. 1-24.
- Kusmawardani, Ida. 2013. *Makna Simbolik Tari Sontoloyo Giyanti Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Seni Tari Universitas Negeri Semarang Volume.2 No.1.
- Limbeng, Julianus. 2011. *Suku Akit di Pulau Rupa*. Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Linton, Ralph. 1984. *The Studi of Man* (diterjemahkan oleh Firmansyah). Bandung: C.V Jemmars.
- Marzali, Amri. 2016. *Agama dan Kebudayaan*. UMBARA : Indonesian Journal of Anthropology. Volume 1 (I) Juli 2016 eISSN 2528-1569, ISSN 2528-2115.
- Masunah, Juju dan Tati Narawati. 2012. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI.

- Maulidiawati. 2018. *Simbol dan Makna Tari Tepak Keraton di Palembang Sumatera Selatan*. Tesis. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mawi, Dayang Nadia dan Humin Jusilin. 2017. *Dokumentasi Peralatan Budaya Makan Sirih 'Selapa', Etnik Banjar Sama' di Kota Belud*. Manu: Jurnal Pusat Penataran Ilmu dan Bahasa (PPIB) 26.
- Moeljadi, David, dkk. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Aplikasi Online)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Narawati, Tati. 2003. *Wajah Tari Sunda dari Masa Ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, Tati. 2004. *Dari Ritual ke Panggung Pertunjukan: Perkembangan Tari Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jurnal Humaniora Vol. 16, No.3, Oktober 2004: 332-343.
- Narawati, Tati. 2013. "Etnokoreologi; Pengkajian Tari Etnis dan Kegunaannya dalam Pendidikan Seni" Makalah Procceding of the International Seminar on Languages and Arts. FBS Universitas Negeri Padang, unp.ac.id.
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, Juliva, dkk. 2016. *Tradisi "Bele Kampong" Masyarakat Kelurahan Gading Sari Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 2.
- Nur'aisyah. 2017. *Adaptasi Suku Asli di Desa Jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*. Jurnal JOM FISIP Vol. 4 No. 2. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Nurmalinda. 2015. *Ritual Pengobatan Menyimah di Desa Talang Durian Cacar Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau*. Jurnal Koba, Vol. 2, No. 2.
- Orlando, Yohanes. 2017. *Pembagian Waris Menurut Hukum Adat Masyarakat Suku Akit (Studi di Kecamatan Rupert Utara, Pulau Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau)*. Premise Law Jurnal Vol. 1.
- Osawa, T. 2016. *At the Edge of Mangrove Forest : The Suku Asli and the Quest for*

*Indigeneity, Ethnicity and Development*. University of Endinburgh.

- Paluseri, Dais Dharmawan dkk. 2018. *Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pidada, Riza Utari Ayu. 2014. *Karakteristik Tari Melayu Pada Masyarakat Melay di Kota Medan*. Skripsi UNIMED [digilib.unimed.ac.id]. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Pinem, Masmedia. 2013. *Jakob Sumardjo: Pelacakan Hermeneutis Historis terhadap Artefak Kebudayaan Indonesia*. Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 11, No.2.
- Pratiwi, Citra Ayu. 2017. *Harai: Telaah Konsep Religi Koentjoroningra*. Jurnal JAPANOLOGY, Vol. 5, No.2, Maret-Agustus 2017.
- Prayogi, Ryan dan Endang Danial. 2016. *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Jurnal HUMANIKA, Vol. 23, No. 1, ISSN 1412-9418.
- Putri, Maidillah Siska, dkk. 2014. *Makna Sirih Dalam Tari Makan Sirih di Tnanjung Batu Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*. E-jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol.2 No 2 2014 Seri B.
- Riberu, Paskalis. 2002. *Pembelajaran Ekologi*. Jurnal Pendidikan Penabur, No.1 Th. I, Maret 2002.
- Rizky, Ahadi S, dan Laurensius Salem. 2016. *Peristilahan dalam Tradisi Selamatan Membangn Rumah Masyarakat Melayu Sambas di Kecamatan Jawai Selatan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan Vol.5 No.11.
- Rochmadi, N. 2012. *Menjadikan Nilai Budaya Gotong Royong Sebagai Common Identity dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN*. Repository Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Rolitia, Meta, Yani Achdiani dan Wahyu Eridiana. 2016. *Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga*. Jurnal SOSIETAS Vol. 6, No. 1.
- Sedyawati, Edi. 1992. *Sistem Kesenian Nasional Indonesia*. Pidato pengukuhan jabatan Guru Besar Tetap Fakultas Sastra Indonesia di Jakarta.
- Salam, Noor Efni. 2012. *Simbol dan Identitas: Kajian Tentang Negosiasi dan Konsolidasi Terhadap Budaya dalam Mempertahankan Identitas Masyarakat Riau*. Jurnal KOM & Realitas Sosial, Vol. 4, No.4.

- Salleh, Norhuda. 2014. *Tepak Sirih: Interpretasi dan Persepsi dalam Masyarakat Malaysia-indonesia*. Malaysian Journal of Communication. Jilid 30 (Special Issue) 2014: 177-190.
- Sartini, Ni Wayan. 2011. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotik*. Jurnal UNAIR, Universitas Airlangga.
- Schechner, Richard. 2002. *Performance Studies An Introduction*. London : Routledge II New Fetter Lane.
- Sembiring, Evaliata Br., Jenita Ompusunggu. 2016. *Rancang Bangun Multimedia Interaktif Pembelajaran Alat Musik Tradisional Melayu Menggunakan Metode Godfrey*. Prosiding Seminar ABEC Poliyeknik Caaltex Riau, Pekanbaru 7.
- Sholikhin, Muhammad. 2010. *Ritual dalam Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta : IKAPI.
- Sibarani, Robert. 2013. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
- Sinulingga, Syamsul Rizal. 2016. *Perilaku Merokok dan Kenyamanan Pasien pada Ruang Tunggu BPS Tarigan Pangkal Pinang*. Jurnal Kesehatan, ejurnal-poltekkes-tkj.ac.id Vol.7 No.2 224-227.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari dalam Pegetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Subagyo, Hadi. 2003. *Bentuk dan Makna Simbolik Tari Seblang di Desa Olehsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Greget Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari, Volume 2 No. 2, 2003.
- Sudirman, Agus. 2015. *Bentuk, Fungsi, Simbol dan Makna Tari Gatot Kaca Gaya Sumedang dan Gaya Garut*. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014 . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Mamik. 2013. *Tari Ritual dan Kekuatan Adikodrati*. Jurnal Panggung, Vol. 23, No.4.
- Sukarman, dan Wahyu Lestari. 2015. *Reprentasi Nilai-Nilai Tari Reyogturonnggo Seto di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*. JERE : Jurnal of Education Research and Evaluation Vol 4, No.1 ISSN 2252-6420.
- Sumardjo, Jakob. 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik :Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syaroh, May. 2017. *Upacara Mengayunkan Anak Etnik Melayu Kualuh Kabupaten Labuan Batu Utara : Kajian Semiotika*. Repositori Intitusi USU - Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Thamrin, Husni. 2014. *Revitalisasi Kearifan Lokal Melayu*. Jurnal TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama, Vol. 6, No.1 Januari-Juni 2014.
- Tindarika, Regina. (2017). *Simbol dan Makna Upacara Adat Ngabayotn Suku Dayak Salako Kalimantan Barat*. Tesis. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peursen, C.A Van. 1976. *Startegi Kebudayaan*, terjemahan F.X Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Wahyuni, Nanda. (2018). *Perubahan Bentuk Pertunjukan Tari Guel pada Masyarakat Gayo*. Tesis. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- White, L.A. 1955. *The Forest of Symbols; Aspect of Ndempu Ritual*. London: Cornel University Press.
- Widjaja, Marselina, dan Laksmi Wardani. 2016. *Makna Simbolik pada Rumah Betang Toyoi Suku Klaimantan Tengah*. Jurnal Dimensi Interior, Vol.14, No.2, Desember.
- Wulandari, Widya. 2013. *Mitos Dalam Upacara Petik Laut Masyarakat Madura di Muncar Banyuwangi: Kajian Ernografi*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.



Yusriadi. 2015. *Identitas Orang Melayu di Hulu Sungai Sambas*. Jurnal Khatulistiwa-  
*Journal of Islamic Studies* Volume 5 No.1 Maret 2015.

Yusuf, Iwan Awaluddin. 2005. *Media, Kematian dan Identitas Budaya Minoritas*.  
Yogyakarta: UII Press.

Zaini, Marhalim. 2014. *Cerita Lisan “Yong Dollah” Perarisan dan Resistensi Budaya Orang Melayu Bengkalis*. Jurnal Madah, Vol. 5, No.1 Edisi April 2014.

#### **Sumber Online :**

Devon. 2018. *Tradisi Tari Gendong Suku Asli Bengkalis*. [Online]  
DetakIndonesia.co.id, diakses pada 15 April 2019. Dapat di unggah pada  
<https://detakindonesia.co.id/read/detail/2331/tradisi-tari-gendong-suku-asli-bengkalis>

Rud. 2014. *Melihat Tradisi ‘Bele Kampung’ Desa Selat Akar*. Koran online  
Riauterkini.com Selasa, 2 Desember 2014, diakses pada 20 April 2019, pukul  
20.20. Dapat diunggah pada  
<http://riauterkini.com/sosial.php?arr=84430&judul=Melihat%20Tradisi%20%27Bele%20Kampung%27%20Desa%20Selat%20Akar>.